

TESIS

**PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP ANAK SEBAGAI
TERSANGKA DALAM TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI
POLRESTA PADANG DENGAN MEMPERHATIKAN
KEPENTINGAN TERBAIK ANAK**



Disusun Oleh :

YUDHA AGUSTI NUGRAHA,SH

BP : 1520112029

- 1. Prof. Dr. Elwi Danil, SH., MH.**
- 2. Yoserwan, SH.,MH.,LL.M**

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2017

PELAKSANAAN PENYIDIKAN TERHADAP ANAK SEBAGAI TERSANGKA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DI POLRESTA PADANG DENGAN MEMPERHATIKAN KEPENTINGAN TERBAIK ANAK

(Yudha Agusti Nugraha, NIM. 1520112029, Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Andalas, Padang, Jumlah Halaman 176, Tahun 2017)

ABSTRAK

Anak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari generasi muda dan merupakan potensi sumber daya manusia bagi kelangsungan serta kemajuan sebuah bangsa, Anak yang berhadapan dengan hukum merupakan sebuah bentuk dari kenakalan remaja, dari berbagai macam kenakalan dilakukan oleh anak, yang sangat menjadi perhatian khusus pada saat ini adalah Tindak Pidana Narkotika, dimana anak bukan lagi sebagai penyalahguna melainkan telah menjadi pengedar yang ancaman hukumannya telah diatur Dalam UU Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Anak yang berhadapan dengan hukum dalam melaksanakan serangkaian kegiatan penyidikan harus mendapat perhatian khusus dari petugas penyidik Polri, menurut Pasal 2 huruf d guna kepentingan terbaik anak dan hak anak pada proses peradilan pidana Pasal 3 Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, semua aturannya telah dijelaskan dalam Undang-Undang tersebut, dengan menggunakan metode penelitian *Sociologis Empiris* serta teknik pengumpulan data primer yakni wawancara langsung dengan penyidik Narkotika Polresta Padang dan ditambah data sekunder sebagai pendukung, maka dalam penelitian ini menurut penulis pelaksanaan penyidikan anak sebagai tersangka tindak pidana narkotika di Polresta Padang yang dilakukan oleh penyidik telah sesuai dengan aturan yang ada didalam Kitab Undang – Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), dimulai dari penyelidikan, keterangan saksi, pengeledahan, penyitaan sampai penahanan, semua tahapan yang dilaksanakan penyidik mencakup prosedur dan tata cara yang berlaku berpedoman menurut aturan KUHAP, Walaupun pada dasarnya terdapat permasalahan dalam penyidikannya tetapi dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin, dalam melaksanakan penyidikan terhadap anak sebagai tersangka dilakukan oleh penyidik yang memiliki kualifikasi dan minat khusus sebagaimana dijelaskan didalam Pasal 26 ayat (3) UU SPPA, meminta saran dari BAPAS diuraikan dalam Pasal 65 UU SPPA, memberikan bantuan hukum dan memberikan hak - hak yang diperlukan oleh anak dijelaskan juga pada Pasal 23 ayat (1) UU SPPA, Sedangkan kendala yang dihadapi oleh penyidik adalah singkatnya waktu penyidikan, belum adanya ruangan penyidikan anak serta tahanan khusus anak, tetapi dengan upaya yang dilakukan oleh penyidik Narkotika dengan berkordinasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, maka pelaksanaan penyidikan anak dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku menurut KUHAP dan UU SPPA.

Kata Kunci : Pelaksanaan Penyidikan Anak, Tindak Pidana Narkotika, Kepentingan Terbaik Anak.

THE IMPLEMENTATION OF THE INVESTIGATION OF NARCOTIC SUSPECTED CHILD FOR HIS/HER BEST INTEREST AT PADANG POLICE

(Yudha Agusti Nugraha, NIM. 1520112029, Master Degree Study Program in Law Andalas University, Padang, Number of Page 176, Year 2017)

ABSTRACT

Children can not be separated from the young generation and constitute great a potential to human resource for the survival and progress of a nation. A child faces the law in the form of juvenile delinquency, various kinds of mischief particularly drug use, whereby the he is no longer a misuser but has become a drug dealer, which is prohibited by Law No. 35/2009 on Narcotics. The investigation of a child in conflict with the law in carrying out a series of activities should receive special attention from investigating police officers according to Article 2 d of the above mentioned law, for the best interests of the child and his rights within the criminal proceedings based on Article 3 of Law No 11/2012 on Juvenile Criminal Justice System (SPPA). All the rules have been explained in the mentioned law. Using empirical research method and the technique of primary data collection, i.e., direct interviews with Padang Police narcotics investigators, and secondary data as a support, this study reveals that the implementation of investigations on children as suspects of drug use at Padang Police are conducted in accordance with the provisions of the Criminal Procedure Code (KUHP), all stages, starting from the investigations, witness statements, searches, arrests and detentions, are implemented in accordance with the Criminal procedure Code despite the existence of basic problems that can be resolved accordingly. Investigations are carried by qualified officers who uphold the provisions of Article 26 (3) of the law on Juvenile Criminal Justice System, who seek advice from Correctional Centers (BAPAS) as prescribed in Article 65 of law Juvenile Criminal Justice System, and who provide legal assistance and the necessities to the child as stipulated in Article 23 (1) of the law on Juvenile Criminal Justice System. The obstacles encountered by investigators are the short duration of the investigations, the lack of special room for the investigations and the detention of suspected children. But with the efforts made by drug investigators in coordinating and cooperating with various parties, the investigations can be carried out in accordance with the provisions of the Criminal Procedure Code and the Law on Juvenile Criminal Justice System.

Keywords: Implementation of the Investigation of a Child, Narcotic, Child's Best Interests.